

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang berciri khas agama islam dalam penyelenggaraannya. Di samping memiliki kurikulum dan metode pengajaran yang berbeda dengan pendidikan sekolah, madrasah juga mensyaratkan guru yang beragama Islam dan berkakhlak mulia, di samping memenuhi kualifikasi sebagai tenaga pengajar berdasar ketentuan yang berlaku.² Dalam konteks Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 disebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

Dengan ciri khas yang dimiliki ini menjadi daya tarik bagi masyarakat yang ingin anaknya memiliki kemampuan dalam bidang agama dan ilmu pengetahuan secara bersamaan. Kenyataan ini menyebabkan masyarakat untuk

² Syamsul Hadi HM, “Dinamika Madrasah dan Sistem Penyelenggaraan Pendidikan Islam Unggulan”, *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9 no. 2, (Agustus, 2016), hal. 150.

³ Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3

mendaftarkan putra-putrinya di madrasah.⁴ Fenomena animo masyarakat terhadap madrasah ini diikuti dengan bertambahnya jumlah madrasah dari tahun ketahun yang semakin meningkat. Berdasarkan data statistik Pendis pada tahun ajaran 2023/2024, jumlah lembaga madrasah di Indonesia 87.368. kemudian pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, jumlah lembaga madrasah di Indonesia 87.608.⁵ Data tersebut menggambarkan adanya kenaikan jumlah madrasah yang signifikan setiap tahunnya. Dari sekian ribu madrasah ini belum sebanding dengan upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah yang masih perlu ditingkatkan lagi dan belum banyak madrasah yang masuk dalam kategori madrasah unggul.

Mutu dalam pendidikan sangatlah penting, sebab tujuan mutu adalah untuk menunjukkan keunggulan suatu lembaga pendidikan. Produk jasa atau produk barang merupakan salah satu usaha peningkatan mutu di suatu lembaga pendidikan. Dalam pendidikan mutu merupakan hal penting untuk diperhatikan. Mutu pendidikan dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang berprestasi, baik prestasi akademik maupun non akademik, serta lulusannya relevan dengan tujuan pendidikan. melalui siswa yang berprestasi dapat ditelusuri manajemen lembaga pendidikannya, profil gurunya, kualitas sekolah adalah kualitas siswa yang mencerminkan kepuasan pelanggan dengan adanya partisipasi masyarakat dalam proses peningkatan mutu secara terus menerus, adanya pemahaman dari

⁴ Farida Hanum, *Bunga Rampai Peningkatan Mutu Madrasah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 196 .

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, "EMIS Online," *Infopublik EMIS*, accessed November 5, 2024, <http://infopublik-emis.kemenag.go.id/?ta=2024%2F2025+Ganjil>.

setiap orang terhadap kualitas, serta peran setiap individu dalam sekolah dan *stakeholder* dalam implementasi tujuan pendidikan.⁶ untuk menciptakan hal tersebut maka pihak lembaga pendidikan harus mampu menciptakan pendidikan yang bermutu.

Peningkatan mutu masih menjadi isu yang akan terus dibicarakan dalam hal manajemen pendidikan upaya agar pendidikan berkualitas dan relevan dapat tercapai dengan cara peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan secara terus menerus. Pendidikan yang bermutu merupakan harapan dan tuntutan seluruh *stakeholder* pendidikan. Semua orang tentunya akan lebih suka menuntut ilmu pada lembaga yang memiliki mutu baik. Di dalam Q.S al-Qasash ayat 77 :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ
وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagian) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagaianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.

Maka dari itu, dalam konteks peningkatan mutu pendidikan Islam, sesuatu

⁶ Warul Walidin dan Makmum Ibrahim, *Peningkatan Mutu Sekolah di Aceh Mulai dari Evaluasi Satuan Pendidikan*, (Banda Aceh: Naskah Aceh Nusantara, 2020), hal. 27.

dikatakan bermutu jika memberikan kebaikan, baik kepada orang lain (*stakeholder* dan pelanggan). Maksud dari memberikan kebaikan tersebut adalah mampu memuaskan pelanggan.⁷

Pada kenyataanya di Indonesia ini sedang berjuang keras dalam meningkatkan mutu pendidikan, namun hasilnya belum memuaskan. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah membuka sekolah-sekolah unggulan. Sekolah unggulan dipandang sebagai salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan sekaligus mutu sumber daya manusia.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan masing-masing lembaga pendidikan berupaya memajukan pendidikan di sekolahnya, sehingga muncul model-model sekolah yang berkarakteristik dan keunggulan masing-masing. Sekolah Nasional bertaraf Internasional, Sekolah Terpadu, Sekolah Plus, dan Sekolah Unggulan. Peningkatan mutu pendidikan harus diupayakan dengan terus menerus agar harapan untuk pendidikan yang berkualitas dapat tercapai.⁸

Madrasah dalam meningkatkan daya saingnya, menawarkan beberapa program. Hal ini merupakan respon dari munculnya madrasah-madrasah kompetitor yang memiliki program-program unggulan. Program unggulan ini dapat berupa pengembangan mutu, layanan, keberagaman pilihan, maupun citra diri madrasah. Di sisi lain, dengan bermunculannya sekolah umum yang

⁷ Agus Zaenul Fitri, Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Malang: Madani, 2022), hal. 70.

⁸ Muhammad Fadhli, Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1 no. 2, (2017), hal. 215-240.

menjadikan pendidikan agama sebagai nilai plus, misalnya sekolah islam terpadu, maka semakin besar tantangan madrasah saat ini. keberadaan sekolah islam terpadu yang menawarkan program yang bervariasi tersebut menjadi motivasi bagi madrasah untuk terus berinovasi.

Salah satu Inovasi dan kreativitas yang dilakukan madrasah yaitu penyelenggaraan program unggulan. Program unggulan ini merupakan suatu program untuk menghasilkan *output* pendidikan yang unggul. Program unggulan yang ada di lembaga pendidikan berupa penyelenggaraan program kelas unggulan. lembaga yang menyelenggarakan program unggulan ini memiliki program khusus untuk mengklasifikasikan siswanya sesuai dengan kemampuan, bakat serta prestasi yang dimilikinya. Dengan klasifikasi tersebut, maka siswa dapat mengembangkan bakatnya secara optimal serta meningkatkan mutu *output* pendidikan.

Penyelenggaraan kelas unggulan bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan, mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tenaga pendidik, mengembangkan potensi yang ada di lembaga pendidikan, meningkatkan kemampuan dalam menghadapi persaingan di dunia pendidikan dengan menciptakan kelas unggulan yang kompetitif.⁹ Faktor yang mendukung keberhasilan penyelenggaraan kelas unggulan antara lain ketersediaan sumber

⁹ Farida Hanum, Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan di MTsN 2 Bandar Lampung, *Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 14 no. 3, (Desember, 2016, hal. 405-424.

daya manusia yang bermutu, dukungan pihak sekolah, serta partisipasi orang tua dalam proses pendidikan.

Dalam pelaksanaannya, peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, menempuh pendidikan berdasarkan standar rata-rata. Hal ini menjadi sebuah tantangan bagi peserta didik untuk mewujudkan kemampuannya secara optimal. Seharusnya, mereka dikelompokkan dalam kelas khusus. Sebagaimana yang dimaksud dengan bunyi pasal 5 ayat 4 Undang-Undang Nomor Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa: “warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus”. Selanjutnya pasal 12 ayat 1 mengatakan bahwa: “Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai bakat, minat dan kemampuannya.”¹⁰

Berdasarkan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, menjadi landasan salah satu upaya yang dapat dilakukan lembaga pendidikan untuk melanjutkan lembaga pendidikan kearah yang lebih baik dengan melakukan perubahan menuju peningkatan pendidikan yang lebih baik dan memfasilitasi anak-anak yang memiliki kecerdasan tinggi, melalui kelas unggulan yang berupaya dalam menciptakan generasi yang bermutu mampu bersaing secara sehat.

MTsN 1 Kota Kediri merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah yang memiliki program kelas unggulan yang disebut program Superclass bertujuan

¹⁰ Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 5 ayat (4) dan Pasal 12 ayat (1).

untuk mengembangkan pendidikan anak yang memiliki potensi lebih di bidang akademik maupun non akademik. *Superclass* di MTsN 1 Kota Kediri mampu mengukir berbagai macam prestasi di antaranya prestasi yang diraih oleh madrasah ini dalam beberapa kejuaraan akademik maupun non akademik yaitu, Medali emas tingkal nasional dalam ajang Madrasah Olympiad Contest 2020 bidang IPS Terpadu Terintegritas, Medali emas ajang lomba robotik yang digelar Kementerian Agama RI, Medali emas dalam lomba pidato bahasa inggris dalam porseni Jatim, Medali emas pada ajang *Fast Joyoboyo Archery Championship* 2021, Juara 1 OSN Matematika Kota Kediri 2023, Juara 1 *Research Paper Competition* 2024, dan Juara 2 Olimpiade IPA pada *Cendekia Olympiad Competition* 2024.

Program *Superclass* merupakan program khusus yang dilaksanakan MTsN 1 Kota Kediri yang dimaksudkan untuk membina peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan, keterampilan, dan kemampuannya sehingga dapat mengembangkan bakat dan potensi terbesar untuk menghasilkan lulusan yang bermutu. Didalam kelas unggulan ini dalam pelaksanaannya memiliki kurikulum yang berbeda dengan kelas regular yaitu terdapat banyak program-program tambahan, yaitu program *English*, *Arabic*, dan *Outing Class*. Akan tetapi dalam pelaksanaan program *superclass* tersebut adanya kesenjangan antara kelas unggulan dan kelas reguler, kelas unggulan dilengkapi dengan fasilitas yang lebih baik dan sumber daya pendidikan yang lebih memadai dibandingkan dengan kelas reguler. Perbedaan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan asumsi bahwa dengan meningkatkan proses pengajaran

Dengan adanya kelas unggulan tersebut, tentunya akan memberikan pengaruh terhadap peserta didik, termasuk pada peningkatan mutu pendidikan yang akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan bermutu. MTsN 1 Kota Kediri dalam pelaksanaan *superclass* sudah berupaya yang terbaik dalam berbagai program unggulan. Meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala-kendala dari berbagai hal. Peneliti sangat tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang program-program dalam penyelenggaraan *superclass* di MTsN 1 Kota Kediri.

Dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, yaitu : **“Manajemen Program *Superclass* dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri”**

B. Fokus Penelitian

Berpedoman pada konteks penelitian di atas, maka yang menjadi fokus penelitian pada penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen program *English Superclass* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana manajemen program *Arabic Superclass* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri?
3. Bagaimana manajemen program *Outing class Superclass* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan manajemen program *English Superclass* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan manajemen program *Arabic Superclass* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan manajemen program *Outing class Superclass* dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun dari hasil Penelitian ini, penelitian berharap dapat memberikan kontribusi, dan manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan untuk menjadi bahan kajian dan bahan penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan manajemen program *superclass* dalam meningkatkan mutu pendidikan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi informasi mengenai manajemen program *superclass* dalam meningkatkan mutu pendidikan bagi para pengelola Lembaga pendidikan atau kepala sekolah dan para pengambil kebijakan pendidikan, diantaranya :

a. Bagi Kepala Madrasah MTsN 1 Kota Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan program *superclass*.

b. Bagi Pendidik MTsN 1 Kota Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian, refleksi dan evaluasi dalam usaha peningkatan mutu pendidikan pada proses pembelajaran di program *superclass*.

c. Bagi Peserta didik MTsN 1 Kota Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna, meningkatkan motivasi belajar, dan mengembangkan bakat, minat dan kemampuan secara maksimal.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dalam bidang manajemen program *superclass* dalam meningkatkan mutu pendidikan pada Lembaga pendidikan.

E. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan pemahaman dalam menafsirkan pengertian atau makna dari judul penelitian ini, maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Manajemen Program Kelas Unggulan (*Superclass*)

Manajemen adalah ilmu dan seni untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan. Menurut G.R Terry dalam feiby ismail, manajemen adalah

suatu proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.¹¹

Program kelas unggulan merupakan program yang diperuntukan bagi calon siswa yang memiliki bakat, minat, kemauan belajar yang optimal dan berpotensi tinggi serta memiliki orientasi yang tinggi untuk belajar dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. *Superclass* adalah kelas yang memiliki sejumlah siswa yang unggul dalam tiga rana penilaian, memiliki kemampuan khusus dengan kecerdasan di atas rata-rata yang dikelompokkan secara khusus dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan secara optimal.

Sedangkan manajemen program kelas unggulan adalah pengelolaan yang dilakukan oleh madrasah terhadap kelas unggulan (*superclass*) yang meliputi program *English*, program *Arabic*, dan program *Outing class* yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan dalam belajar siswa yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata sehingga menghasilkan pendidikan yang bermutu.

2. Mutu Pendidikan

Mutu adalah sesuatu yang sesuai dengan standar atau persyaratan yang dapat dimanfaatkan atau digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan atau memberikan kepuasan pelanggan yang diperoleh melalui manajemen

¹¹ Feiby Ismal, *et al.*, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), hal. 3.

yang baik dan berkelanjutan.

Mutu pendidikan merupakan kemampuan Lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan yang ada sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang mengasikkan manusia yang mampu mengintegalkan iman, ilmu, dan amal.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok masalah antara lain: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka, memaparkan deskripsi teori, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

BAB III: Metode Penelitian, yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian, pada bab ini menyajikan hasil penelitian. Terdiri dari paparan data, temuan penelitian dan dokumentasi.

BAB V: Pembahasan, di dalam pembahasan ini akan menghubungkan antara data-data temuan dengan teori-teori temuan sebelumnya serta menjelaskan teori baru dari lapangan.

BAB VI: Penutup, merupakan kesimpulan yang menjawab foku penelitian dan berisi tentang kesimpulan dan saran-saran kepada peneliti, pengelolaan atau objek maupun subjek sejenis yang bisa menjadikan sumbangan pemikiran bagi Lembaga-lembaga pendidikan khususnya di MTsN 1 Kota Kediri.